

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti yang kuat mengenai pengaruh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap niat *whistleblowing* dengan persepsi dukungan organisasi sebagai variabel pemoderasi. Responden dalam penelitian ini adalah 200 mahasiswa akuntansi dari Universitas Islam Indonesia angkatan 2017. Berdasarkan pola data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan bantuan SmartPLS versi 2, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sikap berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap niat melakukan *whistleblowing*. Hasil penelitian ini dapat terjadi karena seseorang kurang mengetahui bagaimana harusnya bersikap saat melihat adanya kecurangan. Bagi mahasiswa yang belum pernah mengalami dan menghadapi praktik kecurangan, akan merasa kurang memahami manfaat *whistleblowing* bagi diri sendiri maupun universitas.
2. Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat melakukan *whistleblowing*. Hasil ini berarti bahwa pandangan/pendapat orang sekitarnya (orang tua, dosen, dan teman) dapat mempengaruhi atau memotivasi keinginan mahasiswa untuk melakukan *whistleblowing*, dan mereka akan cenderung mengikuti pendapat dari orang yang dianggap penting.

3. Persepsi kontrol perilaku berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat melakukan *whistleblowing*. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi faktor penghambat untuk melakukan *whistleblowing* maka akan semakin rendah niat untuk melakukan *whistleblowing*.
4. Persepsi dukungan organisasi yang diberikan oleh universitas dapat memoderasi pengaruh sikap terhadap niat melakukan *whistleblowing*. Hasil penelitian ini dikarenakan dukungan organisasi yang diberikan dirasa sudah bisa mendorong sikap mahasiswa untuk memiliki niat untuk melakukan *whistleblowing*.
5. Persepsi dukungan organisasi yang diberikan universitas tidak memoderasi pengaruh norma subjektif terhadap niat melakukan *whistleblowing*. Hasil penelitian ini tidak memperkuat dikarenakan perbedaan prinsip, pandangan, dan kepentingan setiap mahasiswa dengan orang yang menjadi panutannya.
6. Persepsi dukungan organisasi yang diberikan universitas dapat memoderasi pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap niat melakukan *whistleblowing* tetapi tidak signifikan. Hasil penelitian ini dikarenakan dukungan organisasi dirasa cukup seperti mudahnya melaporkan kecurangan tanpa adanya hambatan sehingga dapat mendorong persepsi kontrol perilaku mahasiswa untuk memiliki niat melakukan *whistleblowing*.

5.1.1 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab empat, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya pengembangan ilmu akuntansi dan teori mengenai *whistleblowing*, dimana hasil penelitian ini berkontribusi dalam menambah bukti empiris mengenai pengaruh sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku terhadap niat *whistleblowing* serta pengaruh persepsi dukungan organisasi sebagai variabel pemoderasi. Serta bagi universitas diharapkan memperhatikan untuk menanamkan nilai positif agar mahasiswa mempunyai keyakinan bahwa *whistleblowing* adalah salah satu tindakan moral yang harus dilakukan. Sehingga dapat dipraktikkan saat mahasiswa menekuni berbagai profesi dibidang akuntansi yang berhubungan dengan banyak kepentingan dari berbagai pihak.

5.1.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasannya adalah dikarenakan waktu penyebaran yang terbatas dan responden yang hanya dari satu kalangan sehingga tidak ada pembanding.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang diuraikan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Peneliti Selanjutnya

- Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan jumlah sampel dan menggunakan dua jenis atau lebih responden untuk dijadikan pembanding.

- Peneliti selanjutnya diharapkan mencoba menggunakan alat ukur yang lain seperti SPSS, PLSGraph, VPLS atau PLS-GUI.
- Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi niat melakukan *whistleblowing* yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

2. Universitas

- Peneliti Universitas disarankan membentuk prosedur pelaporan kecurangan akademik sehingga mahasiswa tidak kesulitan apabila ingin melaporkan kecurangan.

3. Pemerintah

- Pemerintah diharapkan memperjelas Undang-Undang mengenai perlindungan hukum yang akan diterima oleh seorang *whistleblower* agar kejadian seperti yang terjadi pada Stanley Ering yang melaporkan Philotus karena melakukan kecurangan yang kemudian dilaporkan balik oleh Philotus atas pencemaran nama baik dan berujung dengan Stanley yang dipenjarakan.